



Analisis Deskriptif Kelengkapan Fasilitas Kandang Ayam sebagai Dasar Perbaikan Kandang

Alifa Permata Dewi ^{1*}

¹ Teknik Industri, Universitas Adzkia, Jl. Raya Taratak Paneh No.7, Korong Gadang, Kalumbuk, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25175

*Penulis Korespondensi: alifapermatadewi@adzkia.ac.id

Abstract. MUSA FARM is a farm raising ELBA and KUB native chickens in Parit Malintang, Padang Pariaman Regency. The completeness of chicken coop facilities plays an important role in supporting livestock health, operational smoothness, and farm productivity. This study aims to analyze the condition of the completeness of chicken coop facilities and to identify facilities that are not yet available or need improvement. The facilities analyzed include the environment, feeding troughs, ventilation, and other supporting equipment. The study employed a descriptive analysis method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed descriptively to describe the actual condition of the facilities available in the chicken coop. The results of this study are expected to provide information regarding the level of completeness of coop facilities and to serve as a basis for formulating improvement recommendations to support chicken health, enhance operational efficiency, and optimize farm productivity.

Keywords: Chicken Farm, Coop Facilities, Work Environment, Descriptive Analysis

Abstrak. MUSA FARM merupakan peternakan ayam kampung ELBA dan KUB di Parit Malintang, Kabupaten Padang Pariaman. Kelengkapan fasilitas kandang ayam berperan penting dalam mendukung kesehatan ternak, kelancaran operasional, dan produktivitas peternakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kelengkapan fasilitas kandang ayam serta mengidentifikasi fasilitas yang belum tersedia atau perlu ditingkatkan. Fasilitas yang dianalisis meliputi lingkungan, tempat pakan, ventilasi, dan perlengkapan pendukung lainnya. Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi aktual fasilitas yang tersedia di kandang ayam. Hasil penelitian diharapkan memberikan informasi mengenai tingkat kelengkapan fasilitas kandang serta menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan guna mendukung kesehatan ayam, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan produktivitas peternakan

Kata Kunci: Peternakan Ayam, Fasilitas Kandang, Lingkungan Kerja, Analisis Deskriptif

1. LATAR BELAKANG

Peternakan adalah salah satu usaha agribisnis yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena meningkatnya jumlah penduduk akan mendorong meningkatnya kebutuhan akan pangan termasuk di antaranya yang bersumber dari protein hewani (Wahyuni & Santoso, 2023). Ayam kampung adalah salah satu jenis ayam yang banyak di budidayakan oleh masyarakat pedesaan di berbagai kota di Indonesia. Perawatan yang cukup mudah membuat banyak masyarakat memelihara ayam jenis

ini, selain itu daging ataupun telurnya dapat dimanfaatkan untuk konsumsi (Octavia & Mua, 2023), ini merupakan kesempatan yang bagus bagi pelaku industri untuk membuka usaha, khususnya bagi para pelaku usaha ayam kampung ELBA dan KUB.

Ayam kampung ELBA dan KUB merupakan hasil pengembangan yang memiliki keunggulan dalam produktivitas dan efisiensi pemeliharaan. Ayam Kampung Unggulan Balitbangtan (KUB) merupakan salah satu jenis ayam bukan ras yang dapat diambil daging dan telurnya sebagai hasil produksi (Fitriani et al., 2023), sedangkan ayam ELBA memiliki pertumbuhan yang relatif cepat dengan produksi telur ayam kampung unggul petelur (Yumiati et al., 2025). Meskipun memiliki potensi yang besar, harus mempertimbangkan kelengkapan fasilitas kandang agar dapat berjalan lebih efektif (Ardyansah et al., 2024).

Musa Farm merupakan salah satu usaha peternakan ayam kampung, khususnya ayam ELBA dan KUB. Selain menjual ayam potong, peternakan ini juga menyediakan DOC (*Day Old Chick*) serta telur. Musa Farm memulai bisnisnya pada Februari 2025 dan terus berkembang hingga saat ini. Namun, perhatian terhadap kondisi kandang ayam sangat berpengaruh terhadap kenyamanan ayam sehingga tidak mengganggu hasil telur. Pendirian kandang tidak boleh asal-asalan. Pendirian kandang ayam perlu adanya kajian terhadap lokasi, struktur / desain, kesehatan ayam serta pemberian vitamin. Tata kelola kandang yang baik dapat melindungi ayam dari bahaya predator.

Kondisi manajemen MUSA FARM belum sepenuhnya terorganisir. Kesehatan ayam dan hasil produksi telur seringkali terganggu oleh penataan yang tidak efektif. Kandang dengan volume tinggi sering mengalami suhu dan kelembaban yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara untuk memperbaiki kandang MUSA FARM. Diharapkan bahwa rencana perbaikan kandang ini akan membantu MUSA FARM, terutama dengan meningkatkan hasil produksi yang efisien dan berkelanjutan. Diharapkan bahwa metode analisis deskriptif dalam penelitian akan memberikan keuntungan, terutama rekomendasi terbaik untuk penentuan tata letak fasilitas. Perbaikan tata letak fasilitas kandang dapat mengurangi waktu dan biaya dalam proses pengangkutan material. Selain itu, perbaikan fasilitas kandang pada penelitian ini dipertimbangkan aspek lingkungan, manajemen kandang.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit, bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pasca panen, pengelolaan, pemasaran, dan pegusahaannya. Sebaliknya, ternak adalah hewan peliharaan yang produknya digunakan sebagai bahan baku industri, jasa, dan hasil ikutannya yang terkait dengan peternakan. (Mardianto, 2022).

Salah satu jenis usaha yang sangat diminati atau dilakukan oleh orang-orang adalah peternakan ayam, terutama di Indonesia karena negara itu kaya akan sumber daya alam. Peternakan ayam adalah usaha mengembangkan atau membudidayakan ayam untuk menghasilkan telur dan daging sebagai makanan dan bahan baku industri. Dengan kemajuan dalam teknologi, pendapatan, dan pendidikan masyarakat, permintaan pasar untuk produk peternakan terus meningkat (Firaus et al., 2023).

Ayam lokal, juga dikenal sebagai ayam kampung, adalah jenis unggas asli Indonesia yang sangat potensial yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sendiri, cocok untuk dikembangkan di komunitas kecil dan menengah. Jumlah permintaan protein hewani asal unggas yang meningkat dari masyarakat yang sadar akan pentingnya protein hewani yang aman untuk dikonsumsi juga menunjukkan potensi usaha peternakan (Damayanti et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 2 bulan di mulai pada bulan Mei 2026 sampai dengan awal Juli 2026 di Peternakan Ayam MUSA Farm tepatnya Kabupaten Padang Pariaman. Pada penelitian ini diawali dengan studi literatur. Kegiatan studi literatur bertujuan untuk mengetahui penelitian sebelumnya untuk menemukan gap dari hasil yang belum dilakukan. Tahapan lanjutan dari stuli literatur adalah studi lapangan. Kegiatan studi lapangan berupa pemantauan terhadap kondisi lapangan dari peternak ayam peterlur di Kabupaten Padang Pariaman. Hasil studi literatur dan studi lapangan sebagai penentu dalam kegiatan identifikasi masalah. Kegiatan identifikasi bermanfaat dalam mengetahui permasalahan yang dijadikan kajian penelitian.

Hasil identifikasi masalah perlu diperkuat dengan pengumpulan data. Tahapan pengumpulan dilakukan secara langsung maupun tak langsung. Temuan dari pengumpulan data secara langsung berupa data primer. Hasil data primer berupa data wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan dari pengumpulan data secara tidak langsung berupa data sekunder. Hasil data sekunder dari data MUSA FARM. Temuan daya yang sudah terkumpul diolah dengan metode analisis deskriptif. Penggunaan metode analisis deskriptif dapat menjelaskan suatu penelitian tanpa adanya tindakan penyelewengan data yang akan diteliti. Hasil dari metode analisis deskriptif dilihat dari fakta yang ada dilapangan.

Pengolahan data diakhiri dengan penyusunan analisis dan pembahasan. Kegiatan analisis dan pembahan dalam penelitian berkaitan dengan alternatif solusi dari temuan dalam pengolahan data. Tahapan akhir pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kegiatan penarikan kesimpulan menjawab rumusan masalah melalui kontribusi terhadap perbaikan penelitian pada masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan



Gambar 1. Kandang Tampak Depan

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026

Lingkungan kandang ayam merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesehatan, pertumbuhan, dan produktivitas ternak. Kondisi lingkungan yang baik ditandai dengan kebersihan kandang yang terjaga, suhu dan kelembapan yang sesuai, pencahayaan yang cukup, serta bebas dari penumpukan kotoran dan bau amonia yang berlebihan. Lingkungan yang tidak terkelola dengan baik dapat meningkatkan tingkat stres pada ayam, menurunkan konsumsi pakan, menghambat pertumbuhan, serta meningkatkan risiko timbulnya penyakit yang dapat menyebabkan kerugian bagi peternak.

Dari lingkungan yang terdapat di MUSA FARM, cukup terjaga dan bersih dan dari sampah dedaunan, untuk tambahannya sebaiknya perlu ditambah tempat sampah dalam skala besar yang diletakkan didekat kandang, jika terdapat sampah bisa disalurkan ke pembuangan tanpa adanya penumpukan.

Ventilasi Kandang



Gambar 2. Ventilasi Udara

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026

Ventilasi kandang memiliki peran penting dalam menjaga kualitas udara di dalam kandang dengan mengatur sirkulasi udara secara optimal. Ventilasi yang baik berfungsi untuk mengeluarkan udara panas, gas berbahaya seperti amonia dan karbon dioksida, serta menjaga kadar oksigen tetap mencukupi bagi ayam. Selain itu, sirkulasi udara yang lancar membantu mengendalikan suhu dan kelembapan kandang sehingga lingkungan tetap nyaman bagi ternak. Sebaliknya, ventilasi yang kurang baik dapat menyebabkan udara menjadi pengap, meningkatkan kelembapan, dan mempercepat penyebaran mikroorganisme penyebab penyakit.

Pada Musa Farm, sebaiknya ventilasi ditutup dengan kawat berjaring untuk menghindari predator seperti ular, biawak dan lainnya yang dapat masuk melalui ventilasi tersebut.

Peralatan Kandang



Gambar 3. Peralatan Kandang

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026

Peralatan kandang membantu proses produksi telur agar lebih mudah. Pada peternakan ayam MUSA FARM, peralatan kandang yang paling penting adalah tempat pakan dan air minum. Kesuksesan pemberian pakan dan air minum sangat bergantung pada kedua peralatan ini. Selain tempat makan dan tempat air minum peralatan dalam kandang peternakan ayam petelur juga harus memiliki alat untuk membersihkan kandang yaitu berupa kompresor air yang berfungsi untuk menyembprot kandang sampai bersih tanpa harus menggosoknya langsung.

Demi menjaga kesehatan pekerja, sebaiknya disediakan desinfektan, kotak P3K, sarung tangan dan masker. Selain itu, untuk menghemat penempatan telur perlu disediakan *egg tray* untuk telur ayam kampung agar lebih terjaga dan aman.

Penataan peralatan dan perlengkapan dikandang sebaiknya dirapikan dan dikelompokkan sesuai fungsinya, agar tidak berantakan dan lebih mudah mencari peralatannya jika dibutuhkan.

Pemeliharaan Kandang



Gambar 4. Bangkai Tikus

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026

Kondisi lingkungan kandang ayam yang bersih dan bebas hama sangat penting untuk produktivitas peternakan dan kesehatan ternak. Tetap saja, ada masalah dengan bangkai tikus yang masih ada di dalam kandang yang tidak segera terdeteksi atau ditangani.

Tikus mati dapat menyebabkan masalah. Bangkai tikus yang membusuk menghasilkan bau tidak sedap dan menjadi tempat perkembangan bakteri, jamur, dan mikroorganisme patogen yang dapat mencemari kandang. Selain itu, tikus adalah vektor penyakit yang dapat membawa berbagai agen infeksi, sehingga bangkainya dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit pada ayam dan pekerja kandang jika tidak ditangani dengan benar.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap sistem pengelolaan kandang, terutama terkait prosedur inspeksi harian, pengendalian populasi tikus, serta penyediaan peralatan pendukung seperti perangkap tikus, tempat pembuangan bangkai, alat pelindung diri, dan SOP penanganan bangkai. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kebersihan kandang, dan menjaga produktivitas usaha peternakan.

Untuk penanganan yang telah dilakukan oleh MUSA FARM yaitu jika ada tikus mati, langsung diambil dan dibuang ke tempat pembuangan akhir yang berada dibelakang kandang, kemudian nantinya akan dibakar bersamaan dengan sampah lainnya.

Nutrisi Ayam



Gambar 5. Vitamin Ayam

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026

Vitamin merupakan bagian penting dalam manajemen kesehatan ayam di peternakan karena berperan dalam menjaga kondisi fisik, meningkatkan daya tahan tubuh, serta mendukung pertumbuhan dan produktivitas ternak. Salah satu produk yang digunakan di kandang MUSA FARM adalah Trimezyn, yang berfungsi sebagai pendukung kesehatan ayam, terutama pada saat masa pemulihan atau ketika ayam mengalami penurunan kondisi akibat stres maupun gangguan kesehatan. Selain itu, terdapat Vita Chicks, yaitu suplemen vitamin yang berfungsi membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan nutrisi ayam sehingga daya tahan tubuh tetap terjaga serta pertumbuhan berlangsung optimal. Pemberian kedua produk tersebut merupakan bagian dari program pemeliharaan untuk meminimalkan dampak stres lingkungan dan menjaga performa ternak.

Selain Trimezyn dan Vita Chicks, digunakan pula produk Therapy sebagai bagian dari program pemeliharaan kesehatan ayam. Produk ini diberikan sesuai kebutuhan untuk membantu menjaga kondisi fisiologis ayam, terutama ketika terjadi penurunan kesehatan atau selama masa pemulihan. Penggunaan Trimezyn, Vita Chicks, dan Therapy harus disesuaikan dengan dosis serta petunjuk penggunaan yang direkomendasikan oleh produsen atau tenaga teknis peternakan. Dengan pengelolaan yang baik, ketiga produk tersebut dapat mendukung keberhasilan program kesehatan ternak, meningkatkan produktivitas, serta mengurangi risiko kerugian akibat gangguan kesehatan pada ayam.

5. KESIMPULAN

Kegiatan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa MUSA FARM sudah cukup baik dari segi lingkungan yang terdapat di kandangnya, mulai dari lingkungan, ventilasi, peralatan kandang, pemeliharaan kandang dan vitaminnya, tetapi ada beberapa hal yang perlu dikembangkan agar MUSA FARM bisa lebih baik kedepannya. Manajemen kandang harus mempertimbangkan struktur atap kandang, pencahayaan, dan peralatan yang lengkap.

Dengan menggunakan analisis deskriptif secara berkelanjutan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi tata letak kandang ayam serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas operasionalnya. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan

penataan ulang fasilitas kandang sehingga mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, tata letak kandang yang lebih optimal diharapkan dapat menciptakan lingkungan pemeliharaan yang lebih nyaman bagi ayam, sehingga mendukung kesehatan, kesejahteraan, dan produktivitas ternak.

DAFTAR REFERENSI

- Ardyansah, L., Kusuma, Y. A., & Susanto, D. (2024). Analisis Deskriptif Perbaikan Kandang dengan Mempertimbangkan Tata Letak Fasilitas. In *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)* (Vol. 7, No. 1, pp. 365-372).
- Damayanti, E. P., Zaharo, L., Julianti, H., & Basriwijaya, K. M. Z. (2025). Manajemen Pemeliharaan Ayam Kampung di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. *Botani: Publikasi Ilmu Tanaman dan Agribisnis*, 2(1), 153-161.
- Firaus, N. N. A., Malia, E., & Zakhra, A. (2023, December). Toleransi Sosial Masyarakat Desa Rombasan Atas Peternakan Ayam Dalam Mendukung Pengurangan Biaya. In *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (SINEMA)* (Vol. 4, No. 01, pp. 87-100).
- Fitriani, S., Budiarto, T., & Nurulhaq, M. I. (2023). Strategi Pengembangan Komoditas Ayam KUB di Desa Masingai II, Kabupaten Tabalong.
- Mardianto, T. (2022). Pentingnya Cara Pemasaran Hasil Peternakan (Ayam Potong) di Desa Karangrejo Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. *IQTISHADEquity jurnal MANAJEMEN*, 4(2), 65-77.
- Octavia, R., & Muâ, N. (2023). Analisa nutrisi pakan ayam kampung berbahan baku jagung dan dedak. *Journal of Sustainable Research In Management of Agroindustry (SURIMI)*, 3(1).
- Wahyuni, E., & Santoso, D. (2023). Dampak lingkungan dan keberlanjutan peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan. *Agrikultura*, 34(2), 237-254.
- Yumiati, Y., Putranto, H. D., Putra, N. O. M., Nurmeiliasari, N., & Dani, M. (2025). KUB Chickens Leukocyte Number And Haemoglobin Level Affected by Garlic Juice Supplementation. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 12(2), 527-536.